

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

SEKOLAH	: SMKN 1 TAMBUN SELATAN
MATA PELAJARAN	: MATEMATIKA
KELAS/SEMESTER	: X/1
JURUSAN	: SEMUA JURUSAN
ALOKASI WAKTU	: 2 X 45 MENIT
PERTEMUAN KE	: 2

A. Kompetensi Inti

3. Pengetahuan

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Keterampilan

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI pengetahuan

3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmatika

2. KD pada KI keterampilan

4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI pengetahuan

3.5.3 Menganalisis rumus suku ke-n dari masalah yang berkaitan dengan barisan aritmatika

3.5.4 Menghitung nilai suku ke-n dari masalah yang berkaitan dengan barisan aritmatika

2. Indikator KD pada KI keterampilan

4.6.3 Mengidentifikasi masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika

4.6.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui aplikasi whatsapp, zoom dan google form dengan pendekatan TPACK dan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis 4C, literasi ICT dan PPK (religius, mandiri, integritas, cermat, mandiri, disiplin, pantang menyerah dan percaya diri) serta terdapat unsur HOTS dengan bantuan power point dan e-LKPD peserta didik dapat menganalisis rumus suku ke-n dari masalah yang berkaitan dengan barisan aritmatika secara cermat dan benar, menghitung nilai suku ke-n dari masalah yang berkaitan dengan barisan aritmatika dengan benar secara mandiri dan disiplin, mengidentifikasi masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah dan tepat secara mandiri dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika dengan benar, percaya diri dan pantang menyerah secara mandiri.

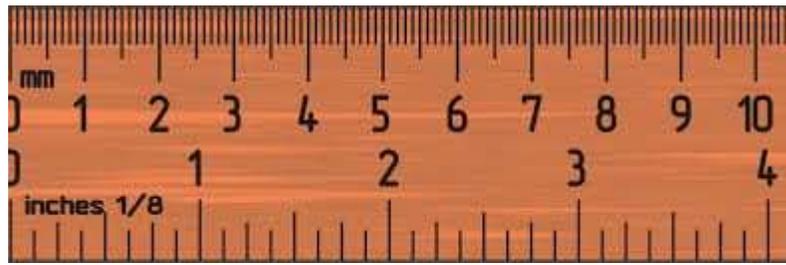
E. Materi Pembelajaran

1. Reguler

a. Fakta

- Barisan Aritmatika

Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas adalah sebuah penggaris yang berukuran 10 cm, dan pada penggaris itu terdapat angka-angka mulai dari 0, 1, 2, ... , 10. Setiap bilangan berurutan pada penggaris ini punya jarak yang sama, yaitu 1 cm. Bilangan-bilangan berurutan seperti penggaris ini punya selisih yang sama untuk setiap dua suku berurutannya, sehingga membentuk suatu barisan bilangan. Dan barisan inilah yang disebut dengan barisan aritmatika.

Pada penggaris itu, suku pertamanya adalah 0, kita tulis $U_1 = 0$. Selisihnya adalah 1, kita tulis $b = 1$. Begitu seterusnya, sehingga kita dapat menemukan nilai suku ke- n .

b. Konsep

Barisan aritmatika disebut juga dengan barisan hitung. Barisan aritmatika adalah barisan bilangan dimana selisih dua suku yang berurutan besarnya selalu tetap.

Bentuk umum barisan aritmatika adalah $a, (a + b), (a + 2b), (a + 3b), \dots, U_n$

c. Prosedural

- Langkah-langkah menentukan rumus suku ke- n suatu barisan yaitu

$$U_1 = a$$

$$U_2 = a + b$$

$$U_3 = a + 2b$$

$$U_n = a + (n - 1)b$$

Jadi, rumus umum suku ke- n adalah $U_n = a + (n - 1)b$

Keterangan :

U_n = suku ke- n

$a = U_1$ = suku pertama suatu barisan

$b = U_n - U_{n-1}$ = beda suatu barisan

d. Metakognitif

- Mengkoneksi materi yang berkaitan dengan rumus suku ke- n dengan masalah kontekstual

F. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : TPACK

MPPI (Model Pembelajaran Interaktif) : Discovery Learning

Metode : Ekspositori dan Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pertemuan ke- 2		
Pendahuluan	Komunikasi Melalui media aplikasi whatsapp, Guru membagikan	10 menit

		<p>link zoom dan membantu untuk mengingatkan peserta didik menyiapkan keperluan yang mendukung untuk pembelajaran seperti buku tulis, alat tulis dan kuota internet yang cukup serta menginstruksikan mengunduh e-LKPD dan bahan ajar barisan aritmatika.</p> <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik, mengajak berdoa, meminta siswa mengisi list kehadiran pada kolom chat di aplikasi zoom 2. Guru menyarankan peserta didik membuat resume (kreativitas) point – point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang pola bilangan secara mandiri. 3. Guru menyampaikan judul materi barisan aritmatika 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Guru memberikan gambaran aplikasi barisan aritmatika dalam kehidupan sehari – hari. 	
Kegiatan Inti		<p>Stimulation (Stimulus)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak tayangan berupa power point barisan aritmatika dan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika yang ditampilkan guru. 2. Setelah menyimak power point barisan aritmatika, peserta didik diharapkan mampu menganalisis rumus suku ke-n dari masalah yang berkaitan dengan barisan aritmatika secara cermat dan benar, menghitung nilai suku ke-n dari masalah yang berkaitan dengan barisan aritmatika dengan benar secara mandiri dan disiplin, mengidentifikasi masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah dan tepat secara mandiri dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika dengan benar, percaya diri dan pantang menyerah secara mandiri. <p>Problem statement (Identifikasi masalah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara mandiri, peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis barisan aritmatika yang disajikan di dalam e-LKPD. 2. Peserta didik bertanya/berpendapat tentang penyelesaian yang akan ditemukan berkaitan dengan barisan aritmatika secara langsung melalui aplikasi zoom. Bila diperlukan, guru memberikan bantuan secara klasikal melalui pemberian <i>scaffolding</i>. <p>Data Collecting (Mengumpulkan Data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan data untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru melalui e-LKPD dengan cermat. 2. Peserta didik dapat mencari informasi tentang cara penyelesaian masalah pada tayangan power point pola bilangan dan bahan ajar barisa aritmatika dengan tekun. 3. Peserta didik menyusun prakiraan tentang barisan aritmatika dari data dianalisis pada tahap sebelumnya dengan cermat. <p>Data Processing (Mengolah data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengolah data yang telah diperoleh untuk menyelesaikan masalah di dalam e-LKPD dari tahap sebelumnya dengan cermat. 2. Peserta didik menafsirkan data hasil pengolahan yang telah diselesaikan untuk menyelesaikan masalah di dalam e-LKPD dengan teliti. 	

	<p>Verification (Memverifikasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan pembuktian dengan prakiraan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. 2. Peserta didik menjawab penyelesaian masalah yang terdapat di dalam e-LKPD <p>Generalization (Menyimpulkan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan hasil penemuan penyelesaian masalah barisan aritmatika pada e-LKPD barisan aritmatika melalui google form. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan link berupa kuis barisan aritmatika melalui aplikasi google form dibagikan melalui aplikasi whatsapp. 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi barisan aritmatika. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru mengingatkan siswa mengikuti protokol kesehatan pandemic <i>covid</i> 19 yaitu senantiasa cuci tangan, jaga jarak, dan memakai masker ketika akan keluar rumah. 5. Pembelajaran diakhiri dengan do'a Bersama melalui aplikasi zoom. 	

H. Media Pembelajaran, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Aplikasi whatsapp, power point, e-LKPD
2. Alat : Laptop/ Smartphone, earphone
3. Bahan : Bahan Ajar Barisan Aritmatika
4. Sumber Belajar : Sudianto Manulang. 2017. Matematika edisi revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud

I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

Penilaian sikap dilakukan selama pembelajaran (terlampir)

b. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan cara tes tertulis uraian (terlampir)

c. Keterampilan

Penilaian keterampilan dengan cara uji kinerja dengan menemukan penyelesaian masalah yang diberikan melalui e-LKPD (terlampir)

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Penilaian pengetahuan : penugasan (kuis barisan aritmatika)
- b. Penilaian keterampilan : Kinerja (LKPD)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan (terlampir)

a. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial merupakan tindakan perbaikan pembelajaran yang di berikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan cara:

1. Guru menganalisis kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal,
2. Guru memberikan pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik,
3. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah siswa yang mengikuti remedial lebih dari 50%,
4. Pemberian bimbingan secara khusus, misalkan bimbingan perorangan jika jumlah siswa yang mengikuti remedial maksimal 20%,
5. Pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah siswa yang mengikuti

remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%.
 Materi remedial berkaitan dengan rumus suku ke-n pada barisan aritmatika adalah menentukan suku ke - n yang berkaitan dengan masalah kontekstual.

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMKN 1 Tambun Selatan
 Kelas/Semester : X/ I
 Mata Pelajaran : Matematika
 Tanggal :
 Bentuk Tugas : Tes Tertulis
 Materi : Barisan dan Deret Aritmatika
 KKM : 75

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

b. Pembelajaran pengayaan

Pelaksanaan pembelajaran pengayaan bagi peserta didik yang sudah lulus KKM dilakukan dengan cara:

- Guru memberi beberapa soal yang bersifat HOTS kemudian membimbing langsung peserta didik didalam ataupun diluar kelas..
- Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), Materi barisan aritmatika.

Mengetahui Kepala SMKN 1 Tambun Selatan N. Eti Supiati, S.Pd., M.M. NIP. 19661210 198803 2 008	Bekasi, 19 September 2020 Guru Mata Pelajaran, Nira Nawastiti, S.Pd NIP. -
---	---

Catatan Kepala Sekolah

.....

ELEKTRONIK LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (e-LKPD)

MATERI

BARISAN ARITMATIKA

KELAS X SMK



Nama :
Kelas :
Jurusan :
Tanggal :

SMK N 1 TAMBUN SELATAN

2020

Pengerjaan diperbolehkan berdiskusi dengan teman sebaya . Ciptakan *learning community* (kelompok belajar). Jangan ragu bertanya😊

Kamu sudah menyimak tayangan power point barisan aritmatika dan masalah kontekstual yang berkaitan dengan materi barisan aritmatika? Jika sudah, kamu baca dan pahami bahan ajar barisan aritmatika untuk membantu kamu dalam menganalisis rumus suku ke-n dari masalah yang berkaitan dengan barisan aritmatika secara cermat dan benar, menghitung nilai suku ke-n dari masalah yang berkaitan dengan barisan aritmatika dengan benar secara mandiri dan disiplin, mengidentifikasi masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah dan tepat secara mandiri dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika dengan benar, percaya diri dan pantang menyerah secara mandiri

Masalah

Cermati masalah ini !

Pita mengambil kelereng dalam tumpukan mainan yang dijual oleh pedagang. Pada pengambilan pertama Pita mengambil sebanyak 1 biji. Pengambilan kedua Pita mengambil 5 kali jumlah dari biji pengambilan pertama. Sedangkan pengambilan ketiga Pita mengambil sebanyak 9 biji, tentukan:



- Apakah selisih antara dua pengambilan yang berurutan selalu sama/tetap ?
- Berapa jumlah kelereng yang didapatkan pada pengambilan ketujuh?
- Berapa jumlah kelereng yang didapatkan pada pengambilan kesepuluh?
- Berapa jumlah kelereng yang didapatkan pada pengambilan ke-n?



Ayo berpikir!

Informasi apa saja yang diperoleh dari gambar pada masalah ?



Diketahui :

Ditanyakan :



Ayo kerjakan!

Dengan adanya informasi, buat sebuah rencana penyelesaian masalah !



Rencana penyelesaian saya dari masalah ini adalah :

1.
2.
3.
4.

Keterangan : rencana tergantung kamu yang menentukan untuk menyelesaikan masalah



Ayo selesaikan!

Melaksanakan rencana penyelesaian masalah



Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

Keterangan : solusi kamu untuk menjawab masalah yang diberikan.



Ayo Periksa Kembali !

Periksa kembali solusi yang diperoleh dan membuat kesimpulan .



Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

Keterangan : solusi kamu untuk menjawab masalah yang diberikan.

Kumpulkan hasil penemuan penyelesaian permasalahan melalui link aplikasi google form yang dibagikan melalui aplikasi whatsapp.

A. PENILAIAN SIKAP

Materi Barisan Aritmatika

Indikator :

1. Peserta didik menunjukkan perilaku religius yaitu berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusus.
2. Peserta didik menunjukkan perilaku disiplin yaitu masuk ke kelas online tepat waktu dan menggunakan seragam sesuai aturan.
3. Peserta didik menunjukkan perilaku integritas yaitu mengumpulkan tugas tepat waktu.
4. Peserta didik menunjukkan perilaku percaya diri yaitu berani bertanya atau berpendapat

Rubrik Penskoran Sikap

No	Nama Siswa	Religius	Disiplin	Integritas	Percaya diri	Keterampilan
1						
2						
...						

Kolom aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

B. PENILAIAN TES URAIAN (PENGETAHUAN) MELALUI APLIKASI GOOGLE FORM

Kisi - kisi tes uraian (pengetahuan)

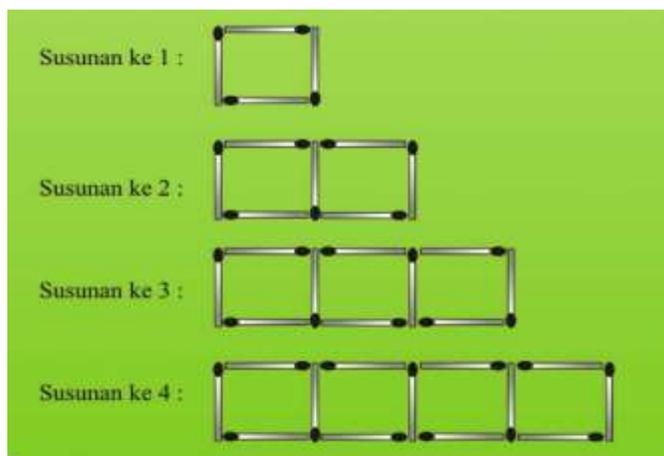
Materi Barisan Aritmatika

Kompetensi Dasar	IPK	Nomor Soal
3.5 Menganalisis barisan dan deret aritmatika	3.5.3 Menganalisis rumus suku ke-n dari masalah yang berkaitan dengan barisan aritmatika 3.5.4 Menghitung nilai suku ke-n dari masalah yang berkaitan dengan barisan aritmatika	1,2 dan 3

Soal - soal

1. Tentukan suku ke-12 dari barisan 8,17,26,35,... !
2. Seorang karyawan perusahaan mendapat gaji pertama Rp. 1.200.000,00. Berkat kinerja yang rajin dan disiplin, setiap 3 bulan ia mendapat kenaikan gaji sebesar Rp. 150.000,00 selama 2 tahun. Tentukan besar gaji karyawan tersebut pada bulan ke-16!

3. Coba kamu amati susunan yang dibentuk dari batang korek api seperti pada gambar di bawah !



- Apakah selisih antara dua suku yang berurutan selalu sama/tetap ?
- Menurutmu, berapakah banyak batang korek api yang diperlukan untuk membuat pola ke-20 ?

Rubrik penskoran pengetahuan

Kriteria Jawaban	Skor
Peserta didik menuliskan informasi yang diketahui	5
Peserta didik menuliskan cara penyelesaian	10
Peserta didik menemukan hasil jawaban yang tepat	5
Peserta didik menuliskan kalimat kesimpulan	5
Nilai = Total skor	

Keterangan :

Soal 1 skor maksimum 25, skor minimum 0

Soal 2 skor maksimum 25, skor minimum 0

Soal 3 dari point a skor maksimum 25 dan skor minimum 0, point b skor maksimum 25 dan skor minimum 0

Masalah	Alternatif Penyelesaian
1	<p>Diketahui : $U_1 = a = 8$ $b = U_n - U_{n-1} = U_2 - U_{2-1} = U_2 - U_1 = 17 - 8 = 9$ Ditanyakan : U_{12}? Jawab : $U_n = a + (n - 1)b$ $U_n = 8 + (n - 1)9$ $U_n = 8 + 9n - 9$ $U_n = 9n + 8 - 9$ $U_n = 9n - 1$</p>

	$U_{12} = 9(12) - 1$ $U_{12} = 108 - 1$ $U_{12} = 107$ <p>Jadi, rumus suku ke-12 dari barisan bilangan 8,17,26,35, ... adalah 107</p>
2	<p>Diketahui : $U_1 = a = \text{Rp. } 1.200.000,00$ $b = \text{Rp. } 150.000,00$ setiap 3 bulan kenaikan gaji, 16 bulan, kenaikan gaji selama 5 kali Ditanyakan : a. U_5 ? Jawab : $U_n = a + (n - 1)b$ $U_n = 1.200.000 + (n - 1) (150.000)$ $U_n = 1.200.000 + 150.000n - 150.000$ $U_n = 150.000n + 1.050.000$ $U_5 = 150.000(5) + 1.050.000$ $U_5 = 750.000 + 1.050.000$ $U_5 = 1.800.000$ Jadi, besar gaji karyawan pada bulan ke-16 adalah Rp. 1.800.000,00</p>
3	<p>Diketahui : $U_1 = a = 4$ $U_2 = 7$ $U_3 = 10$ $U_4 = 13$ Ditanyanyakan : a. Apakah bisa disebut b ? b. U_{20} Jawab : a. Bisa disebut b karena mempunyai selisih yang sama yaitu 3 b. $U_n = a + (n - 1)b$ $U_{20} = 4 + (20 - 1)3$ $U_{20} = 4 + 19(3)$ $U_{20} = 4 + 57$ $U_{20} = 61$ Jadi, susunan batang korek api mempunyai selisi yang sama yaitu 3 dan banyak batang korek api yang diperlukan untuk membuat pola ke-20 adalah 61 batang korek api.</p>

C. PENILAIAN UJI KINERJA e-LKPD BARISAN ARITMATIKA MELALUI APLIKASI GOOGLE FORM

Kisi – kisi e-LKPD (Keterampilan)

Materi Barisan Aritmatika

Kompetensi Dasar	IPK
4.5 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan dan deret aritmatika	4.5.3 Mengidentifikasi masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika 4.5.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan barisan aritmatika

Masalah

Cermati masalah ini !

Pita mengambil kelereng dalam tumpukan mainan yang dijual oleh pedagang. Pada pengambilan pertama Pita mengambil sebanyak 1 biji. Pengambilan kedua Pita mengambil 5 kali jumlah dari biji pengambilan pertama. Sedangkan pengambilan ketiga Pita mengambil sebanyak 9 biji. Jumlah pengambilan berikutnya akan 4 biji lebih banyak dari pengambilan sebelumnya, tentukan:



- e. Berapa jumlah kelereng yang didapatkan pada pengambilan ketujuh?
- f. Berapa jumlah kelereng yang didapatkan pada pengambilan kesepuluh?
- g. Berapa jumlah kelereng yang didapatkan pada pengambilan ke-n?

Rubrik penskoran keterampilan

No	Standar unjuk kerja	Sangat Baik 4	Baik 3	Kurang Baik 2	Tidak Baik 1
1	Kemampuan dalam menuliskan informasi yang dipermasalahkan pada masalah yang diberikan				
2	Ketepatan dalam mengidentifikasi masalah				
3	Kemampuan dalam menganalisis rumus suku ke-n dari masalah yang diberikan				
4	Kemampuan menghitung nilai suku ke-n dari masalah yang diberikan				
5	Permintaan tugas terpenuhi				
Skor yang dicapai					
Skor maksimal		20			
Nilai = Total skor x 5					

Kriteria:

4 = jawaban benar dan sempurna

- 3 = sebagian besar benar
- 2 = benar tapi tidak lengkap
- 1 = sedikit benar
- 0 = jawaban salah

Skor yang dicapai

- 5-8 = gagal
- 9-12 = kurang berhasil
- 13-17 = berhasil
- 18-24 = sangat berhasil

Skor minimum = 1 x banyaknya standar unjuk kerja

Skor maksimum = 4 x banyak standar unjuk kerja

Median skor = $\frac{1}{2}$ (skor min + skor maks)

Alternatif Penyelesaian

Informasi yang diperoleh :

Diketahui : Objek permasalahan adalah kelereng

Pengambilan pertama = 1 biji

Pengambilan kedua = 5 biji

Pengambilan ketiga = 9 biji

Pengambilan berikutnya 4 biji lebih banyak

Ditanyakan :

- a. Berapa jumlah kelereng yang didapatkan pada pengambilan ketujuh?
- b. Berapa jumlah kelereng yang didapatkan pada pengambilan kesepuluh?
- c. Berapa jumlah kelereng yang didapatkan pada pengambilan ke-n?

Rencana penyelesaian

1. Mengganti kata informasi dengan simbol
2. Menyelesaikan permasalahan
3. Menuliskan penyelesaian sampai pada hasil U_7, U_{10}, U_n
4. Memeriksa kembali solusi yang diperoleh
5. Membuat kesimpulan

Penyelesaian :

Diketahui :

$$U_1 = a = 1$$

$$U_2 = 5$$

$$U_3 = 9$$

$$b = 4$$

Ditanyanyakan :

- a. U_7
- b. U_{10}
- c. U_n

Jawab :

$$a. U_n = a + (n - 1)b$$

$$U_7 = 1 + (7 - 1)4$$

$$U_7 = 1 + 6(4)$$

$$U_7 = 1 + 24$$

$$U_7 = 25$$

$$\text{b. } U_n = a + (n - 1)b$$

$$U_{10} = 1 + (10 - 1)4$$

$$U_{10} = 1 + 9(4)$$

$$U_{10} = 1 + 36$$

$$U_{10} = 37$$

$$\text{c. } U_n = a + (n - 1)b$$

$$U_n = 1 + (n - 1)4$$

$$U_n = 1 + 4n - 4$$

$$U_n = 4n - 3$$

Jadi, banyaknya jumlah kereng yang didapatkan pada pengambilan ketujuh adalah 25 kelereng, pengambil kesepuluh 37 kelereng dan rumus U_n yang diperoleh dari permasalahan diatas adalah $4n-3$